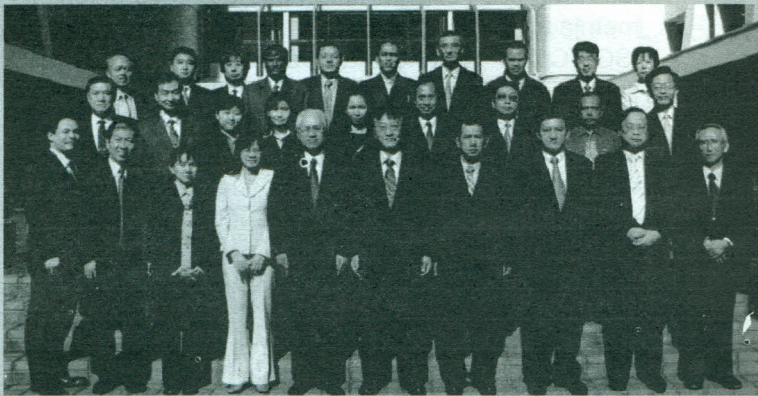


# THE TRAINING PROGRAM ON INTERNATIONAL STANDARDIZATION

(SPRING MANUFACTURING) [ENST-2]



**T**he Training Program on International Standardization (Spring Manufacturing) [ENST-2] adalah suatu kegiatan training yang pada fokusnya membicarakan topik-topik masa kini yang berhubungan dengan International Standardization khususnya dibidang spring yang meliputi antara lain :

- Kegiatan-kegiatan *International Standardization* dan *Domestic Standard* di Jepang
- Permasalahan-permasalahan penting yang berhubungan dengan *International Standardization Organization (ISO)*
- Standarisasi perusahaan / pabrik spring dan kegiatan - kegiatan *Technical Committee/Tc 227 (spring)* oleh JSMA (*Japan Spring Manufacturers Association*)
- Perkenalan dari bermacam-macam standart dan ISO yang berhubungan dengan terminology
- Pengaruh - pengaruh yang berkaitan dengan pendidikan tentang teknologi perusahaan/pabrik spring di Jepang.

Kegiatan training tersebut diselenggarakan atas kerja sama antara METI (*Ministry of Economy, Trade and Industry*) dan AOTS (*Association for Overseas Technical Scholarship*), yang diselenggarakan di AOTS Yokohama Kenshu Center Jepang selama 9 hari yang berlangsung dari tanggal 9 – 17 Nopember 2006 atas biaya pemerintahan Jepang. Kegiatan training yang mewakili Indonesia adalah Ir. Marsudi, MSc anggota MASTAN No. 1254 (UPN "Veteran" Jakarta), Ir. H. Agus Prasetyo anggota MASTAN

No. 0619 (PT. Prasada Samya Mukti) dan Ir. Agung Hidayat, MSi anggota MASTAN No. 1398 (PT. Krakatau Steel).

Seluruh peserta berjumlah 18 orang yang terdiri dari : Indonesia (3 orang), China (2 orang), Malaysia (2 orang), Philippines (2 orang), Thailand (2 orang), Vietnam (2 orang), India (1 orang), Korea (2 orang) dan Singapore (2 orang).

## Tujuan Dan Training Materi

Tujuan training adalah untuk meningkatkan kompetensi bagi masyarakat standarisasi

di negara-negara ASEAN di bidang "STANDARDS AND COMFORMANCE SYSTEM" di wilayah Negara ASEAN. Standar-standar yang dibahas meliputi kegiatan-kegiatan ISO di Jepang dan kegiatan-kegiatan Technical Commitee/TC 227 tentang spring. Materi-materi utama training terdiri dari :

- *Introduction to International and Japanese Standardization*  
By : Mr. TAKAGI Masahito, *Ministry of Economy, Trade and Industry, Deputy Director Standardization Office For Industrial Infrastructure.*
- *Standardization Activities at Japan Spring Manufactures Association (JSMA)*  
By : Mr. AIBA Shigeo, *Chairman of Standardization Meeting and Secretary of ISO/TC 227 Springs*
- *The topics of International Conference (Achern Germany, 2006)*  
By : Mr. IZAWA, JSMA
- *Economics Effects of International Standardization*  
By : Mr. ONO Takahiro, *Ministry of Economy, Trade and Industry*
- *Notes for Holding on International Meeting*  
By : DR. MITSUHASHI Kenhachi, JSA
- *Current Activities of TC 227*  
By : Mr. AKUTSU Tadayoshi, JSMA
- *Current Proceeding of ISO Standardization (2 themes)*  
By : Mr. KATO Isao, ISO/TC 227 Spring, *Member of Mirror Committee of Japan and Project Leader of International Standard Spring-Glossary*



- *Rules of ISO*  
By : Ms. TADA Kaoru, *Assistant to Secretary Standardization Meeting*
- *ISO, JIS, JASO, JSMA Spring Standards*  
By : Mr. KURIHARA Yoshiaki, *Senior Staff of JSMA*
- *Economics Effect of International Standardization (General)*  
By : Mr. TABE Takayuki, *Standardization Promotion Director, JSMA*
- *Thinking and Problems of Participation in TC 22 7*  
By : Mr TAKEUCHI Yasuaki, *JSMA*

### **Materi-materi Pendukung Training terdiri dari :**

- Kunjungan-kunjungan ke pabrik spring di Jepang
  1. NHK Spring Co, Ltd. Yokohama Factory
  2. Tokaibane Mfg. Co, Ltd in Osaka
  3. Sumitomo (SEI) Steel Wire Corporation
- *Presentation of each Country Reports*
- *Group Discussion of each three Countries*
- *Chairman Presentation Report of Group Discussion*
- *Final Presentation Report of each Country*
- *All of Sessions are interpreted*  
By : Ms. YOKO Hoshino as an *Interpreter*

### **Kajian Penerapan Standard Iso/tc 227 Springs Di Indonesia**

Standard ISO/TC 227 Springs adalah suatu standar internasional yang pada umumnya membahas tentang berbagai macam spring/pegas. Indonesia saat ini telah memiliki 5 macam produk spring yang telah menjadi SNI (Standar Nasional Indonesia) khususnya pabrik spring yang memproduksi "*Cold Formation Spring*". Permasalahan yang sedang dihadapi Indonesia saat ini dengan 5 macam produk spring yang telah memiliki SNI adalah bagaimana caranya agar ke-5 macam produk spring yang telah memiliki SNI tersebut berubah menjadi ISO (*International Standard Organization*) / TC 227 springs.

Dalam rangka perubahan status dari SNI menjadi ISO/TC 227 SPRINGS, maka Indonesia secara bertahap harus membentuk suatu komite-komite yang disebut dengan *Mirror Committee (MC)* dan koordinator kegiatan MC.

Apakah *Mirror Committee (MC)* dan koordinator kegiatan MC ?

*Mirror Committee (MC)* adalah komite bayangan dari *Technical Committee (TC)* ISO/IEC dan *Codex Committee (CC)* CAC di tingkat nasional yang anggotanya terdiri atas pakar untuk bidang tertentu yang mewakili *stakeholder* bertugas untuk mendukung partisipasi Indonesia dalam perumusan standar International. Koordinator kegiatan MC ISO/IEC adalah Pusat Kerjasama Standardisasi (PKS)

Badan Standardisasi Nasional (BSN). Koordinator kegiatan MC CAC adalah Sekretariat *Codex Contact Point (CCP)* yang berada di Pusat Sistem Penerapan Standar (PSPS) BSN.

Sekretariat MC adalah sekretariat yang memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan kegiatan MC. Keanggotaan sekretariat MC ditetapkan dengan SK Kepala BSN. *Mirror Committee* berfungsi sebagai pembahas, penyusun dan perumus tanggapan terhadap draft standar internasional untuk diusulkan menjadi posisi Indonesia melalui PKS untuk MC ISO/TC 227 spring atau dengan tembusan PSPS selaku sekretariat *Codex Contact Point (CCP)* untuk MC CAC.

Setelah *Mirror Committee (MC)* terbentuk, maka tahapan berikutnya adalah Indonesia yang saat ini telah menjadi Observer (O) member pada ISO/TC 227 springs diusulkan berubah statusnya menjadi Permanent (P) member pada ISO/TC 227 springs

### **Hasil Yang Didapat Setelah Mengikuti Training Di Jepang**

Setelah mengikuti training di Jepang selama 9 hari, maka ada beberapa hal yang dapat kami peroleh antara lain :

- Dapat mengetahui dengan jelas perkembangan-perkembangan tentang kerjasama antara asosiasi-asosiasi di suatu negara yang menangani khususnya di bidang spring/pegas dengan badan standarisasi dunia (ISO)
- Dari materi-materi yang telah diberikan selama mengikuti training, dapat mengetahui secara jelas kerja sama antara asosiasi-asosiasi yang ada di Jepang khususnya di bidang spring/pegas dengan pemerintahan Jepang sendiri dan juga dengan perusahaan-perusahaan yang ada di Jepang
- Dapat bertukar pengalaman dengan negara-negara peserta training dalam hal keikutsertaan menjadi anggota Observer (O) member atau Permanent (P) member pada badan standarisasi dunia seperti ISO (*International Standardization Organization*)
- Memperoleh pengetahuan tambahan dalam hal praktek lapangan yaitu pada saat kami mengunjungi beberapa pabrik spring/pegas yang ada di negara Jepang yang diberikan sebagai materi penunjang selama mengikuti training.

Demikian tulisan yang dapat kami sampaikan mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi para pembaca dan apabila ada kritik atau saran yang bersifat membangun, kami dengan senang hati akan menerimanya. (Marsudi\_1254)